

Tabel 3.1 Identifikasi Permasalahan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Banjarbaru

Permasalahan	Akar Masalah
Perlunya peningkatan penerapan transaksi Non Tunai pada Belanja Perangkat Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya penggunaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) 2. Belum Optimalnya penerapan Analisa Standar Belanja (ASB) 3. Masih terdapat penggunaan akun anggaran yang belum sesuai dengan peruntukannya
Perlunya peningkatan penerapan Transaksi Non Tunai pada belanja Perangkat Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya fitur pembayaran berbasis elektronik di Bendahara Pengeluaran 2. Legalitas bukti transaksi belum sepenuhnya mendukung proses elektronifikasi
Perlunya peningkatan pengelolaan data pegawai yang berdampak kepada besar nilai gaji PNS belum sepenuhnya sesuai dengan waktu yang seharusnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya ketepatan waktu penerbitan SK dengan tanggal mulai berlakunya
Perlunya peningkatan pengelolaan barang persediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan belum dilaksanakan secara tepat waktu
Perlunya peningkatan kualitas penyajian Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya pengungkapan dalam Laporan Keuangan masing-masing entitas akuntansi sebagai bahan konsolidasi 2. Masih kurangnya pemahaman menyeluruh atas sebuah transaksi
Belum Tertibnya Pengelolaan Barang Milik Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja Perangkat Daerah terkait dengan pengadaan barang belum bersesuaian dengan perencanaan kebutuhan Barang Milik Daerah; 2. Belum memadainya kapasitas SDM pengurus barang dalam penatausahaan BMD; 3. Lemahnya pengendalian pengelolaan BMD Perangkat Daerah;